

**ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN PASAR
MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN
PEREKONOMIAN INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

FAUZAN ELVIRANDA

NIM 4022016002



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M / 1443 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia**” Atas Nama FAUZAN ELVIRANDA, NIM 4022016002 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 08 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 18 Agustus 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I


Dr. Fahransah, Lc., M.A
NIDN. 2116068202

Penguji II


Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I, MA
NIDN.20111189

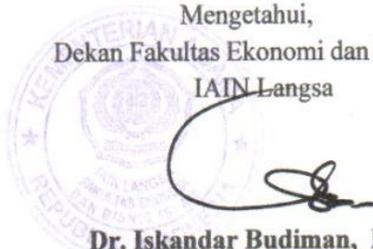
Penguji III


Dr. Syamsul Rizal, M.SI
NIP. 1978 1215 200912 1 002

Penguji IV


Asrul, M.Pd
NIDN. 2010098801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 002

SKRIPSI

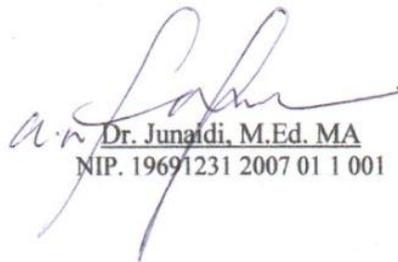
**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negri (IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah
Diajukan Oleh:**

Fauzan Elviranda

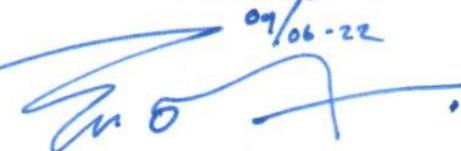
**Program Studi Ekonomi Syariah
Nim : 4022016002**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

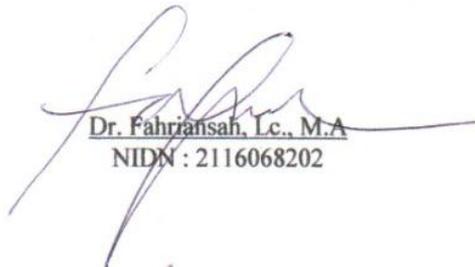

Dr. Junaldi, M.Ed. MA
NIP. 19691231 2007 01 1 001

Pembimbing II


09/06-22
Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I, MA
NIDN:20111189

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Fahransah, Lc., M.A
NIDN : 2116068202

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Elviranda

NIM : 4022016002

Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 05 November 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Pahlawan Desa Baroh Langsa Lama,
Kecamatan Langsa Lama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Fauzal Elviranda

MOTTO

“ jika kau merasa harimu beruntung, percayalah bahwa doa ayah ibumu sedang dikabulka Allah”.

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada ibu dan Ayah, terimakasih atas segala curahan doa, kasih sayang, dukungan dan nasihat-nasihat yang tidak pernah berhenti menemani perjalanan hidupku.

Skripsi ini kubingkiskan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku kepada bapak dan ibu, yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakanku selalu. Yang sudah bekerja keras untuk memenuhi segala kebutuhan anakmu, Semoga jerih payah, peluh keringatmu berbalas surga untukmu, serta senyum dan bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.
- ❖ Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.
- ❖ Serta seluruh pihak yang membantuku terutama dalam usaha penyelesaian skripsi ini .

ABSTRAK

Perkembangan industri keuangan global memang telah memberikan pengaruh bagi industri keuangan Indonesia. Peningkatan investasi asing memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dapat terlihat dari penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sedangkan investasi asing mengalami peningkatan. Peningkatan investasi dalam negeri tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Penerbitan sukuk di tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada triwulan I, II, III dan IV, namun pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemic Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi asing, investasi dalam negeri, sukuk terhadap pertumbuhan perekonomian. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi berganda dengan data sekunder yaitu data investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk dari tahun 2011-2021. Hasil pengujian SPSS untuk variabel investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam negeri berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian SPSS variabel investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, Sukuk Dan Investasi Dalam Negeri

ABSTRACT

The development of the global financial industry has indeed had an impact on the Indonesian financial industry. The increase in foreign investment has a negative impact on economic growth in Indonesia, this can be seen from the decline in economic growth in 2016 while foreign investment has increased. The increase in domestic investment is not in line with the economic growth in Indonesia. The issuance of sukuk in 2020 experienced a significant increase in quarters I, II, III and IV, but economic growth in 2020 decreased. The decline in economic growth in 2020 was due to the Covid-19 pandemic. The purpose of this research is to determine the effect of foreign investment, domestic investment, sukuk on economic growth. This research method uses quantitative methods and multiple regression analysis with secondary data, namely data on foreign investment, domestic investment and sukuk from 2011-2021. SPSS test results for foreign investment variables have a significant positive effect on economic growth. Domestic investment has no significant negative effect on economic growth. Sukuk have a positive and significant effect on economic growth. The SPSS test results for foreign investment, domestic investment and sukuk variables have an effect on economic growth

Keywords: Foreign Investment, Domestic Investment, Sukuk And Domestic Investment

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “**Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia**” dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini serta semangat dan perjuangannya yang telah menginspirasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.Cl., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Fahriansyah, Lc, Ma selaku Ketua jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam
5. Bapak Dr. Junaidi, M.Ed. MA selaku pembimbing I yang memberikan arahan terhadap skripsi ini agar lebih baik.
6. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I, MA, selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Ekonomi Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Semua teman-teman yang sama-sama lagi menyusun skripsi di Prodi Ekonomi Syariah. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, Juni 2022

Peneliti

Fauzan Elviranda

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
َـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َـ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ِـ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ُـ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ

al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Hajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعَمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلٌ

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR ENGESAHAN.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
KATA TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Rumusan Masalah	13
1.4. Tujuan Masalah	13
1.5. Manfaat Penelitian	13
1.6. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	16
2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	17
2.1.3. Teori Pertumbuhan Ekonomi	19
2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	23
2.1.5. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	27
2.2. Investasi Asing	29
2.2.1. Pengertian Investasi Asing	29
2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi Asing	30
2.2.3. Indikator Investasi Asing.....	31
2.2.4. Jenis Investasi Asing yang ada di Indonesia	32

2.3.	Investasi dalam Negri (PMDN)	33
2.3.1.	Pengertian Investasi dalam Negri.....	33
2.3.2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi dalam Negri.....	34
2.3.3.	Indikator Investasi dalam Negri	35
2.3.4.	Daftar Nama Perusahaan Indonesia yang Menjual Saham	37
2.4.	Sukuk	39
2.4.1.	Pengertian Sukuk.....	39
2.4.2.	Faktor yang Mempengaruhi Penerbitan Sukuk	41
2.4.3.	Kriteria Penerbitan Sukuk	41
2.4.4.	Daftar Perusahaan yang Menerbitkan Sukuk	42
2.5.	Hubungan Antar Variabel	43
2.6.	Penelitian Terdahulu	51
2.7.	Kerangka Pemikiran.....	60
2.8.	Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Pendekatan Penelitian	62
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	62
3.3.	Jenis dan Sumber Data	62
3.4.	Teknik pengumpulan Data	63
3.5.	Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Hasil penelitian.....	69
4.1.1.	Data Penelitian	70
4.1.2.	Pergerakan Variabel Penelitian	71
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik	78
4.1.4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	83
4.2.	Pembahasan	88
4.2.1.	Analisis Pengaruh Investasi Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.....	88
4.2.2.	Analisis Pengaruh Investasi dalam Negri (PMDN)	

	Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.....	90
4.2.3.	Analisis Pengaruh sukuk Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia	93
4.2.4.	Analisis Pengaruh Investasi Asing (PMA), Investasi dalam Negri, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia	96
BAB V	KESIMPULAN	
5.1.	Kesimpulan	97
5.2.	Saran	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	52
Tabel 4.2. Uji Normalitas	79
Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.4. Uji Autokolerasi	83
Tabel 4.5. Uji t	84
Tabel 4.6. Uji F	86
Tabel 4.7 Uji R.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2016-2021	2
Gambar 1.2. Grafik pertumbuhan Investasi Asing Pada Tahun 2016-2021.....	5
Gambar 1.3. Grafik pertumbuhan Investasi Dalam Negeri Pada Tahun 2016-2021	7
Gambar 1.4. Sukuk Di Indonesia Pada Tahun 2016-2021 (Dalam Milyar & Triliun).....	10
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	60
Gambar 4.1. Peta Indonesia.....	70
Gambar 4.2. Data Pertumbuhan Ekonomi , Investasi Asing (PMA), Investasi dalam Negeri (PMDN) dan Sukuk Di Indonesia Pada Tahun 2011-2021.....	71
Gambar 4.2. Perkembangan Investasi Asing di Indonesia dari Tahun 2011-2021 (dalam triliun).....	73
Gambar 4.3. Perkembangan Investasi Dalam Negeri di Indonesia dari Tahun 2011-2021 (Dalam Triliun)	75
Gambar 4.4. Perkembangan Sukuk di Indonesia dari Tahun 2011-2021 (Dalam Milyar dan Triliun)	76
Gambar 4.5. Perkembangan Pertumuhan Ekonomi di Indonesia dari Tahun 2011-2021 (Dalam persen).....	77
Gambar 4.6. P-Plot.....	79
Gambar 4.7. Histogram.....	80
Gambar 4.8. Uji Heterokedastisitas	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Kuantitatif	94
Lampiran 2 Data Ln	96
Lampiran 3 Hasil SPSS	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri keuangan global memang telah memberikan pengaruh bagi industri keuangan Indonesia, sehingga industri keuangan di Indonesia mengalami perkembangan yang begitu pesat dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang berdiri, termasuk pasar modal. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan/kekurangan modal untuk bertransaksi dalam jangka waktu yang panjang atau lebih dari satu tahun.¹

Penanaman modal atau investasi merupakan pembelian barang modal dan pelengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan investasi. Pasar modal merupakan suatu wadah/tempat untuk memperdagangkan berbagai instrumen jangka panjang, baik dalam bentuk modal maupun hutang.²

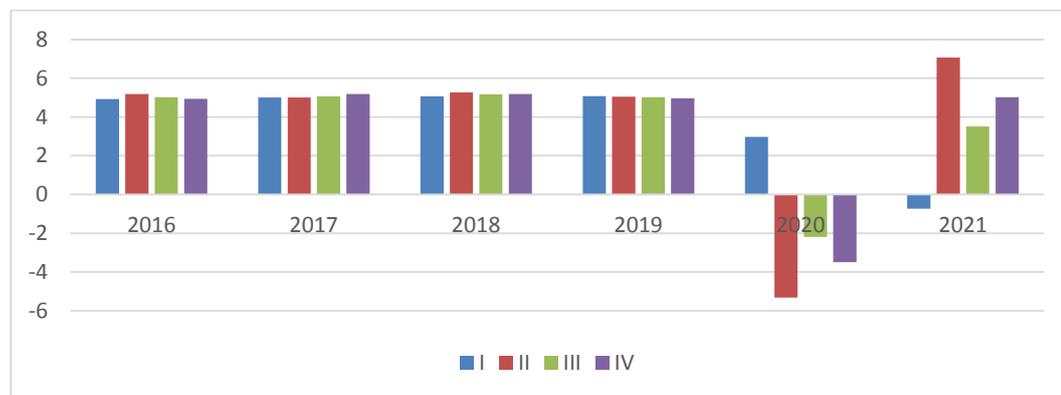
Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dari satu periode ke periode lainnya sehingga kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan

¹ Martelena, Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, (yogyakarta: Andi Offset, 2016). h.3

² Yosie Gunawan, *Pengaruh Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, (Jogjakarta : Universitas Atma Jaya 2012), h 1.

yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya.³ Berikut adalah data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2016-2021.

Gambar 1.1
Data Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2016-2021



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2021

Dapat diketahui bahwa Ekonomi Indonesia Tahun 2016 pada triwulan I mencapai 4,92% dan meningkat pada triwulan II sebesar 5,18% selanjutnya kembali menurun pada triwulan III sebesar 5,02% dan triwulan IV mencapai 5,04%. Selanjutnya secara kumulatif pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 di triwulan I dan II mencapai 5,01%, pada triwulan III mencapai 5,19% dan pada triwulan IV mencapai 5,19, nilai tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 4,94%. Pada tahun 2018 di triwulan I pertumbuhan ekonomi mencapai 5,06%, pada triwulan ke II mencapai 5,27%, pada triwulan III 5,17% dan pada triwulan ke IV mencapai 5,18%, nilai pertumbuhan ekonomi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 yang mencapai 5,19%. Pada tahun 2019 nilai pertumbuhan ekonomi pada triwulan

³ Sukirno, *Makro ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013), h 21

I mencapai 5,07%, pada triwulan II, III dan IV menurun hingga mencapai 4,97%, nilai pertumbuhan ekonomi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang dicapai pada tahun 2018 yang mencapai 5,18%. Diketahui pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 4,97% pada triwulan ke IV hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19. Pada triwulan ke II pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 hanya mencapai -5,32% namun sempat meningkat pada triwulan ke III mencapai angka -2,19% dan kembali mengalami penurunan pada triwulan ke IV hingga mencapai angka -3,50%. Pertumbuhan ekonomi yang menurun di tahun 2016 dan 2020 pada triwulan II, III dan IV ini tidak sejalan dengan investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk yang mengalami terus mengalami peningkatan di tahun 2016 dan 2020 pada triwulan II, III dan IV. Sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 sudah mulai mengalami peningkatan dimana pada triwulan I mencapai -0,74%, triwulan II 7,07%, triwulan III 3,51% dan triwulan IV mencapai 5,02% nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pertumbuhan ekonomi yang dicapai pada tahun 2020 yang hanya mencapai -3,50%.

Seharusnya penurunan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan penurunan investasi asing yang masuk ke Indonesia, Investasi dalam negeri dan juga sukuk. Namun kenyataanya saat investasi asing yang masuk ke Indonesia sedang meningkat, investor juga banyak yang melakukan investasi dalam negeri dan penerbitan sukuk semakin meningkat menyebabkan pertumbuhan ekonomi

menjadi menurun. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 tidak berlangsung dengan baik.⁴

Tingkat keberhasilan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak lepas dari peranan pasar modal yang sangat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peranan pasar modal terhadap pertumbuhan Indonesia antara lain adalah sebagai lembaga intermediasi dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Intermediasi lembaga tersebut dapat meningkatkan produktivitas perekonomian melalui aktivitas investasi. Aktivitas di pasar modal mencakup perdagangan saham dan likuiditas pasar modal serta membuat diversifikasi resiko modal yang lebih mudah bagi investor. Dengan adanya kegiatan investasi yang baik jumlah dana yang ada di pasar modal untuk membiayai pembangunan akan meningkat dan pada gilirannya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat tercapai dan mengurangi dana bantuan dari negara lain.⁵

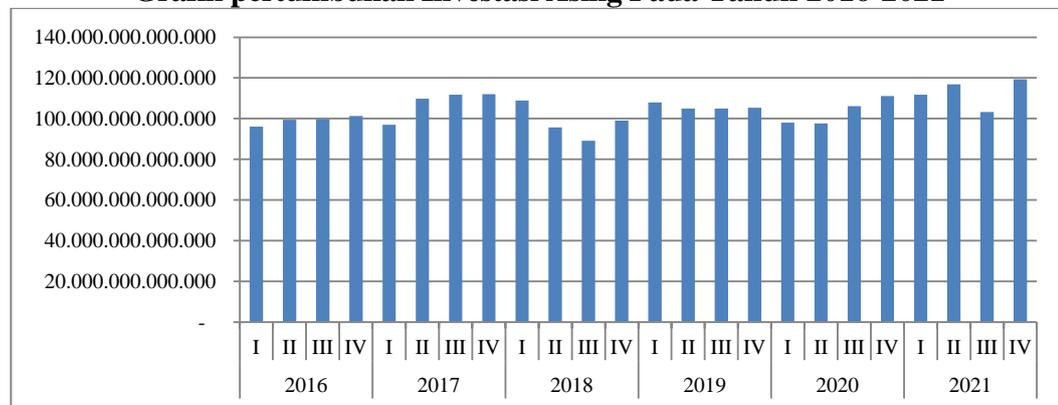
Berbicara masalah investasi Indonesia termasuk salah satu Negara yang banyak di datangi oleh investor asing. Adanya aliran dana yang masuk dari luar dalam jangka waktu yang panjang akan berdampak negatif, yakni dapat mengurangi devisa baik dari sisi neraca transaksi berjalan maupun neraca modal. Namun nyatanya dalam perkembangannya penanam modal asing langsung memiliki peran yang sangat

⁴ Affandi,M.,dan Ahmad. *Pasar dan Instrument Keuangan Islam*,Edisi II; Cet I, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h 51

⁵Gilman Pradana Nugraha, *Analisis Perkembangan Pasar Modal Terhadap PertumbuhanEkonomi Indonesia*, (Bogor : Institut Pertanian, 2017), h 19.

penting dalam investasi secara menyeluruhan. Terbukti investasi Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang baik.⁶

Gambar 1.2
Grafik pertumbuhan Investasi Asing Pada Tahun 2016-2021



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2021

Berdasarkan Pertumbuhan Investasi asing langsung *Foreign Direct Investment* (FDI) 6 Tahun Terakhir ke Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021 masih mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan. Pada tahun 2016 di triwulan I nilai investasi asing mencapai 96,1 triliun, sedangkan pada triwulan II mencapai 99,4 triliun, pada triwulan ke III mencapai 99,7 triliun dan pada triwulan IV mencapai 101,3 triliun hal tersebut menandakan bahwa pada tahun 2016 investasi asing yang masuk ke Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 di triwulan I investasi asing mencapai 97 triliun, pada triwulan ke II mencapai 109,8 triliun, pada triwulan ke III mencapai 111,7 triliun dan pada triwulan ke IV mencapai 112 triliun, nilai investasi asing ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya mencapai 101,3 triliun. Pada tahun

⁶Siti Hodijah, Analisis Penanaman Modal Dana Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah, *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 10, No. 2, 2015, h 4.

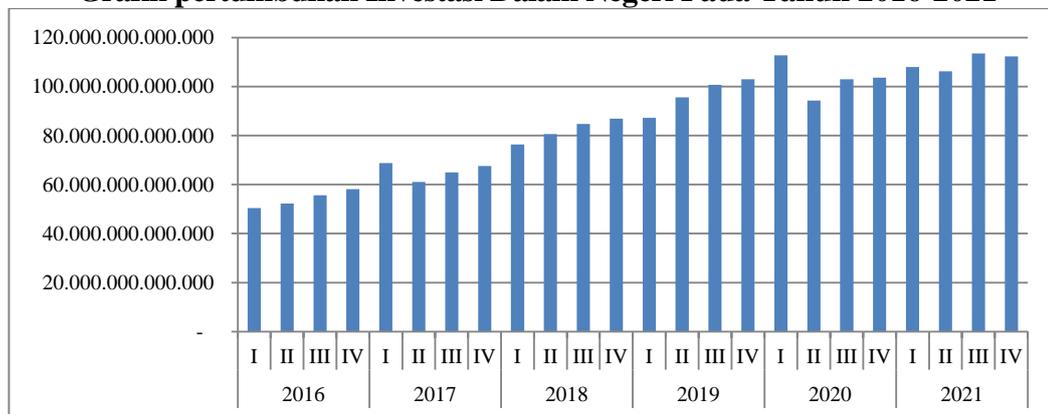
2018 investasi asing pada triwulan I mencapai nilai 108,9 triliun, pada triwulan II dan III mengalami penurunan hingga mencapai 89,1 triliun dan kembali mengalami peningkatan pada triwulan ke IV mencapai 99 triliun, namun nilai investasi asing ini mengalami penurunan pada tahun 2017 yang telah mencapai 112 triliun. Pada tahun 2019 investasi asing di triwulan I mencapai angka 107,9 triliun, pada triwulan II, III dan IV mencapai nilai 104,9 triliun, 105 triliun dan 105,3 triliun. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai investasi asing pada tahun 2018 yang hanya mencapai 99 triliun. Selanjutnya tahun 2020 investasi asing mengalami peningkatan yang cukup signifikan namun pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 pada triwulan II, III dan IV mengalami penurunan yang cukup rendah. Di tahun 2020 pada triwulan II pertumbuhan ekonomi ada di angka -5,32%, pada triwulan III pertumbuhan ekonomi hanya mencapai angka -2,19% dan pada triwulan IV pertumbuhan ekonomi masih berada di angka -3,50. Hal ini berbanding terbalik dengan investasi asing yang masuk ke Indonesia di tahun 2020 pada triwulan II, III dan IV. Di tahun 2020 pada triwulan II investasi asing yang masuk ke Indonesia mencapai 97,6 triliun, pada triwulan ke III meningkat mencapai 106,1 triliun dan terus meningkat pada triwulan ke IV hingga mencapai angka 111,1 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah investasi asing yang masuk ke Indonesia telah mengalami peningkatan hingga mencapai angka 119,3 triliun.

Seharusnya jika investasi luar negeri mengalami peningkatan maka secara langsung akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi.⁷ Berdasarkan UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari

⁷ Herman Kambono. Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 12 (01). 2020.

penyelenggaraan investasi Modal Asing adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional yang selanjutnya tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi juga akan pemeratakan dan meningkatkan kesejahteraan nasional secara kontinu yang disebut sebagai pembangunan ekonomi.⁸ Namun kenyataannya peningkatan investasi asing belum dapat memberikan pertumbuhan ekonomi yang baik di Indonesia.⁹ Hal yang sama juga dapat terlihat pada perkembangan investasi dalam negeri pada tahun 2016-2020 yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.3
Grafik pertumbuhan Investasi Dalam Negeri Pada Tahun 2016-2021



Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2021

Investasi dalam negeri dari tahun 2016 hingga 2021 mengalami fluktuatif artinya terjadi peningkatan dan penurunan. Pertumbuhan investasi dalam negeri di tahun 2016 pada triwulan I mencapai angka 50,4 triliun, triwulan II 52,2 triliun, triwulan III 55,6 triliun dan pada triwulan IV mencapai angka 58,1 triliun, hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam negeri pada tahun 2016 terus mengalami peningkatan pada setiap triwulan. Pada tahun 2017 investasi dalam negeri di

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

⁹ Khairul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar modal syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h. 34.

triwulan I mencapai angka 68,8 triliun, triwulan II mencapai angka 61 triliun, pada triwulan III mencapai angka 64,9 triliun dan pada triwulan IV mencapai angka 67,6 triliun, hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan investasi dalam negeri dari tahun 2016 hingga 2017. Pada tahun 2018 pertumbuhan investasi dalam negeri pada triwulan I mencapai 76,4 triliun, pada triwulan II mencapai 80,6 triliun pada triwulan ke III mencapai 84,7 triliun dan pada triwulan IV mencapai 86,9 triliun hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan investasi dalam negeri dari tahun 2017 hingga 2018. Sedangkan tahun 2019 pertumbuhan investasi dalam negeri pada triwulan I, II, III dan IV terus mengalami peningkatan hingga mencapai 103 triliun, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 86,9 triliun. Pertumbuhan investasi dalam negeri pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada triwulan I investasi dalam negeri mencapai angka 112,7 triliun. Pada triwulan ke II investasi dalam negeri mengalami penurunan mencapai angka 94,3 triliun kemudian pada triwulan ke III investasi dalam negeri kembali mengalami peningkatan hingga mencapai angka 102,9 triliun dan di triwulan ke IV investasi dalam negeri terus meningkat mencapai angka 103,6 triliun. Namun pertumbuhan ekonomi malah mengalami penurunan yang cukup signifikan, bahkan di tahun 2020 pada triwulan IV pertumbuhan ekonomi mengalami fase terendah yaitu mencapai -2,19. Hal ini bisa saja berkaitan dengan adanya pandemic Covid-19 karena seluruh sektor perekonomian sedang mengalami penurunan bahkan banyak dari pengusaha yang mengalami kebangkrutan.

Seharusnya jika investasi dalam negeri sedang mengalami peningkatan maka akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi karena Investasi dalam negeri memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Ini mempengaruhi skenario pekerjaan, produksi, harga, pendapatan, impor, ekspor, kesejahteraan umum negara penerima, dan neraca pembayaran dan berfungsi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Namun kenyataannya peningkatan investasi dalam negeri belum dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 pada triwulan II,III dan IV. Selain investasi asing dan investasi dalam negeri yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, terdapat faktor lain salah satunya adalah sukuk.¹¹

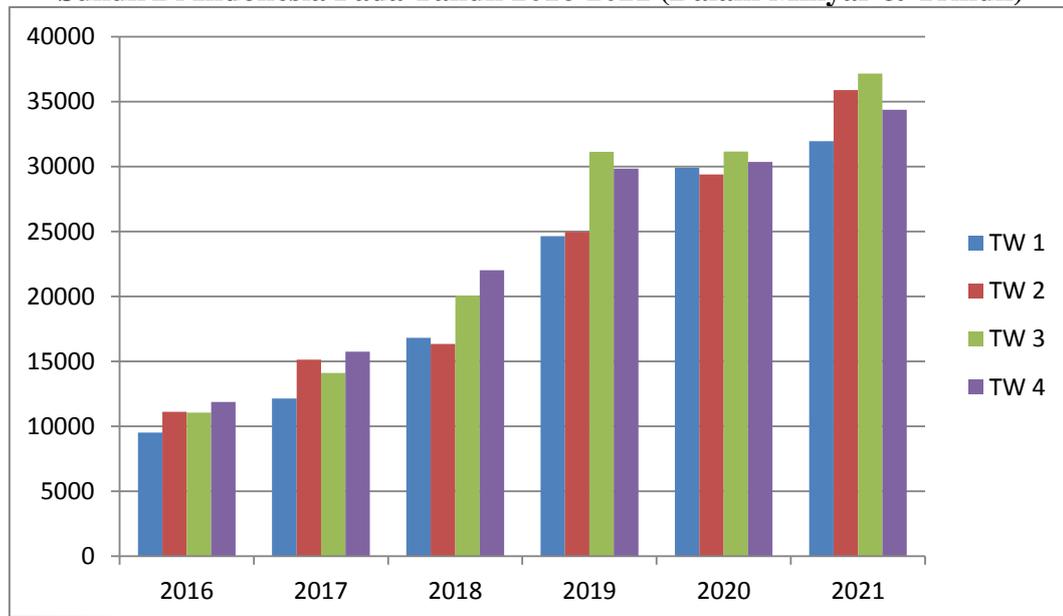
Sukuk merupakan bentuk pendanaan (*financing*) sekaligus investasi (*investment*) memungkinkan beberapa struktur yang dapat ditawarkan untuk tetap menghindari riba. Sukuk dapat diartikan sebagai surat hutang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan sebagai tambahan dana bagi penerbit dari pihak masyarakat sebagai investor. Para investor berhak atas keuntungan, kepemilikan atas aset tertentu, manfaat, jasa, dan atau proyek penerbit.¹² Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) dari tahun 2015 hingga 2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

¹⁰ Herman Kambono. Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 12 (01). 2020.

¹¹ Khairul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar modal syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h. 34.

¹² Muhamad, *Manajemen keuangan Syariah analisis Fiqih dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2014), h.58

Gambar 1.4
Sukuk Di Indonesia Pada Tahun 2016-2021 (Dalam Miliar & Triliun)



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2021

Perkembangan sukuk pada tahun 2016 hingga 2021 terus mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016 nilai sukuk terendah terjadi pada triwulan I hanya mencapai 9,52 milyar, triwulan II mencapai 11,111 milyar, triwulan III mencapai 11,044 milyar dan triwulan IV mencapai 11,878 milyar. Pada tahun 2017 triwulan I nilai sukuk mencapai 11,878 milyar, triwulan II 15,134 milyar, pada triwulan III mencapai 14,096 milyar dan pada triwulan IV mencapai 15,750,5 milyar nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai sukuk pada tahun 2016. Pada tahun 2018 nilai sukuk terendah terjadi pada triwulan ke II hanya mencapai 16,338 milyar dan tertinggi pada triwulan IV mencapai 20,023 milyar. Nilai sukuk pada tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai sukuk yang ada di tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2019 nilai sukuk terendah terjadi pada triwulan I hanya mencapai angka 24,625 milyar dan pada triwulan IV mencapai 28,907,5 milyar nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai

sukuk yang ada di tahun 2018. Selanjutnya diketahui pada tahun 2020 sukuk mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada triwulan I, II, III dan IV, namun pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga mencapai -2,19. Tahun 2020 merupakan tahun terberat bagi Indonesia karena Pandemi Covid-19 sedang mengalami peningkatan yang signifikan dan berdampak terhadap banyaknya perusahaan yang melakukan PHK besar-besaran kepada seluruh karyawan serta banyak pengusaha yang menutup usahanya akibat adanya pandemic Covid-19.¹³

Seharusnya pasar modal syari'ah seperti sukuk berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, produk-produk berbasis syari'ah juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sukuk juga berperan dalam pemulihan ekonomi dan memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan infrastruktur negara dan semakin banyak penanaman modal yang dilakukan, maka semakin banyak bisnis baru bermunculan. Hal ini akan berdampak pada ketersediaannya lapangan pekerjaan, dan akan mendukung pertumbuhan daya beli, sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.¹⁴

Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari indikator-indikator yang ada di dalam pasar modal seperti investasi, baik investasi dalam negeri dan luar negeri dan sukuk. Seluruh indikator-indikator tersebut mempengaruhi perkembangan pasar modal. Apabila indikator-indikator tersebut berjalan dengan positif pasar modal juga ikut berjalan dengan positif. Perkembangan

¹³ Affandi, M., dan Ahmad. *Pasar dan Instrument Keuangan Islam*, Edisi II; Cet I, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h 51

¹⁴ Icha Ananda. Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*. 2 (1) 2021.

yang positif dari pasar modal tentu saja akan meningkatkan sumber modal dalam negeri. Apabila sumber modal dalam negeri meningkat maka diharapkan tersedia dana untuk melakukan pembangunan ekonomi sehingga perekonomian dapat berkembang ke arah yang positif.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia” perlu dilakukan sehingga dapat kita lihat apakah terdapat hubungan antara variabel dalam pasar modal dengan perekonomian Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan investasi asing meberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini dapat terlihat dari penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sedangkan investasi asing mengalami peningkatan.
2. Peningkatan investasi dalam negeri tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia.
3. Penerbitan sukuk di tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada triwulan I, II, III dan IV, namun pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga mencapai -2,19.
4. Penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 dikarnakan adanya pandemic Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana pengaruh investasi asing (PMA) terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh investasi dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Sukuk terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing (PMA) terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Sukuk terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam

bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Akademisi Menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan Investasi Asing, Investasi dalam Negeri, Sukuk di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sebagai syarat dalam melanjutkan penelitian skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai pertimbangan ekonomi Indonesia dalam faktor-faktor yang dapat memajukan industri keuangan non bank syariah.
- b. Menjadi pertimbangan agar Investasi Asing, Investasi dalam Negeri, dan sukuk bukan hanya berpandangan untuk merauk keuntungan bisnis, tetapi juga memperhatikan aturan-aturan syariah yang sudah terkandung dalam setiap instrumen keuangan syariah.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Investasi Asing, Investasi dalam Negeri dan sukuk sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini. Serta dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan terhadap peneliti terdahulu maupun peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulisan ini akan dibagi beberapa bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan landasan teori, yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian, seperti metode penelitian, jenis dan sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian serta yang dilakukan oleh peneliti dengan berpedoman pada teori-teori dan metode yang dikemukakan pada Bab III.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran baik dari segi praktis maupun teoritis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau sebanyak 17.504 baik pulau yang bernama maupun yang belum bernama. Luas wilayah yang dimiliki Indonesia seluruhnya adalah 5,2 juta km² yang terdiri dari 1,9 juta km² daratan dan 3,3 juta km² lautan. Adapun lima pulau besar yang dimiliki oleh Indonesia yakni meliputi Sumatera dengan luas wilayah 480.793,28 km², Jawa dengan luas wilayah 129.438,28 km², Kalimantan (pulau terbesar ketiga di dunia) dengan luas wilayah 544.150,07 km², Sulawesi dengan luas wilayah 188.522,36 km², dan Papua dengan luas wilayah 416.060,32 km².

Secara geografis, Indonesia berada diantara 6° LU-11° LS dan 95° BT-141° BT. Dan jika dibentangkan, wilayah Indonesia berada di sepanjang 3.977 mill antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Posisi Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera yang tentunya ini memberi pengaruh besar terhadap kebudayaan, sosial, dan ekonomi masyarakatnya.

Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik atau bisa disebut dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Negara Filipina, Malaysia, Singapura, India dan Samudera Pasifik.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Negara Australia, Timor Leste dan Samudera Hindia.

3. Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik



Gambar 4.1 Peta Indonesia

4.1.1 Data Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari statistik dengan pengambilan data yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi gambaran umum responden, variabel penelitian, uji asumsi klasik, uji normalitas, dan analisis regresi berganda), hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi.20.00.⁹⁶

Penelitian ini melihat pengaruh investasi luar negeri, investasi dalam negeri, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun data

⁹⁶*Ibid.,...SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional.*(Jakarta : Gramedia. 1999), Hlm. 17

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari tahun 2012 sampai 2019.⁹⁷

Tabel 4.1
Data Pertumbuhan Ekonomi , Investasi Asing (PMA), Investasi dalam Negeri (PMDN) dan Sukuk Di Indonesia Pada Tahun 2011-2021

Tahun	Triwulan	Pertumbuhan Ekonomi (Dalam Persen)	PMA (Dalam Triliun)	PMDN (Dalam Triliun)	Sukuk (Dalam Milyar dan Triliun)
2011	I	6,5	39,500,000,000,000	14,100,000,000,000	6,121,000,000
	II	6,5	43,100,000,000,000	18,900,000,000,000	5,936,000,000
	III	6,5	46,500,000,000,000	19,000,000,000,000	5,876,000,000
	IV	6,5	46,200,000,000,000	24,000,000,000,000	5,876,000,000
2012	I	6,3	51,500,000,000,000	19,700,000,000,000	5,409,000,000
	II	6,4	56,100,000,000,000	20,800,000,000,000	6,669,000,000
	III	6,17	56,600,000,000,000	25,200,000,000,000	6,579,000,000
	IV	6,11	65,500,000,000,000	26,500,000,000,000	6,883,000,000
2013	I	6,02	65,500,000,000,000	27,500,000,000,000	8,387,000,000
	II	5,81	66,700,000,000,000	33,100,000,000,000	7,538,000,000
	III	5,62	67,000,000,000,000	33,500,000,000,000	6,974,000,000
	IV	5,78	71,200,000,000,000	34,100,000,000,000	7,553,000,000
2014	I	5,21	72,000,000,000,000	34,600,000,000,000	7,194,000,000
	II	5,12	78,000,000,000,000	38,200,000,000,000	6,958,000,000
	III	5,01	78,300,000,000,000	41,600,000,000,000	6,958,000,000
	IV	5,01	78,700,000,000,000	41,700,000,000,000	7,144,000,000
2015	I	4,71	82,100,000,000,000	42,500,000,000,000	7,078,000,000
	II	4,67	92,200,000,000,000	42,900,000,000,000	8,444,400,000
	III	4,73	92,500,000,000,000	47,800,000,000,000	8,444,400,000
	IV	5,04	99,200,000,000,000	46,200,000,000,000	9,902,000,000
2016	I	4,92	96,100,000,000,000	50,400,000,000,000	9,520,000,000
	II	5,18	99,400,000,000,000	52,200,000,000,000	11,111,000,000
	III	5,02	99,700,000,000,000	55,600,000,000,000	11,044,000,000
	IV	4,94	101,300,000,000,000	58,100,000,000,000	11,878,000,000
2017	I	5,01	97,000,000,000,000	68,800,000,000,000	12,134,000,000

⁹⁷*Ibid.,...SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional.*(Jakarta : Gramedia. 1999), Hlm. 175-176

	II	5,01	109,800,000,000,000	61,000,000,000,000	15,134,000,000
	III	5,06	111,700,000,000,000	64,900,000,000,000	14,096,000,000
	IV	5,19	112,000,000,000,000	67,600,000,000,000	15,740,500,000
2018	I	5,06	108,900,000,000,000	76,400,000,000,000	16,805,000,000
	II	5,27	95,700,000,000,000	80,600,000,000,000	16,338,000,000
	III	5,17	89,100,000,000,000	84,700,000,000,000	20,062,000,000
	IV	5,18	99,000,000,000,000	86,900,000,000,000	22,023,000,000
2019	I	5,07	107,900,000,000,000	87,200,000,000,000	24,626,500,000
	II	5,05	104,900,000,000,000	95,600,000,000,000	24,954,500,000
	III	5,02	105,000,000,000,000	100,700,000,000,000	31,139,000,000
	IV	4,97	105,300,000,000,000	103,000,000,000,000	29,829,500,000
2020	I	2,97	98,000,000,000,000	112,700,000,000,000	29,907,000,000
	II	-5,32	97,600,000,000,000	94,300,000,000,000	29,390,000,000,000*
	III	-2,19	106,100,000,000,000	102,900,000,000,000	31,140,000,000,000*
	IV	-3,50	111,100,000,000,000	103,600,000,000,000	30,350,000,000,000*
2021	I	-0,74	111,700,000,000,000	108,000,000,000,000	31,950,000,000,000*
	II	7,07	116,800,000,000,000	106,200,000,000,000	35,880,000,000,000*
	III	3,51	103,200,000,000,000	113,500,000,000,000	37,160,000,000,000*
	IV	5,02	119,300,000,000,000	112,300,000,000,000	34,370,000,000,000*

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2021 dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2021

Keterangan : * (Dalam Triliun)

4.1.2 Pergerakan Variabel Penelitian

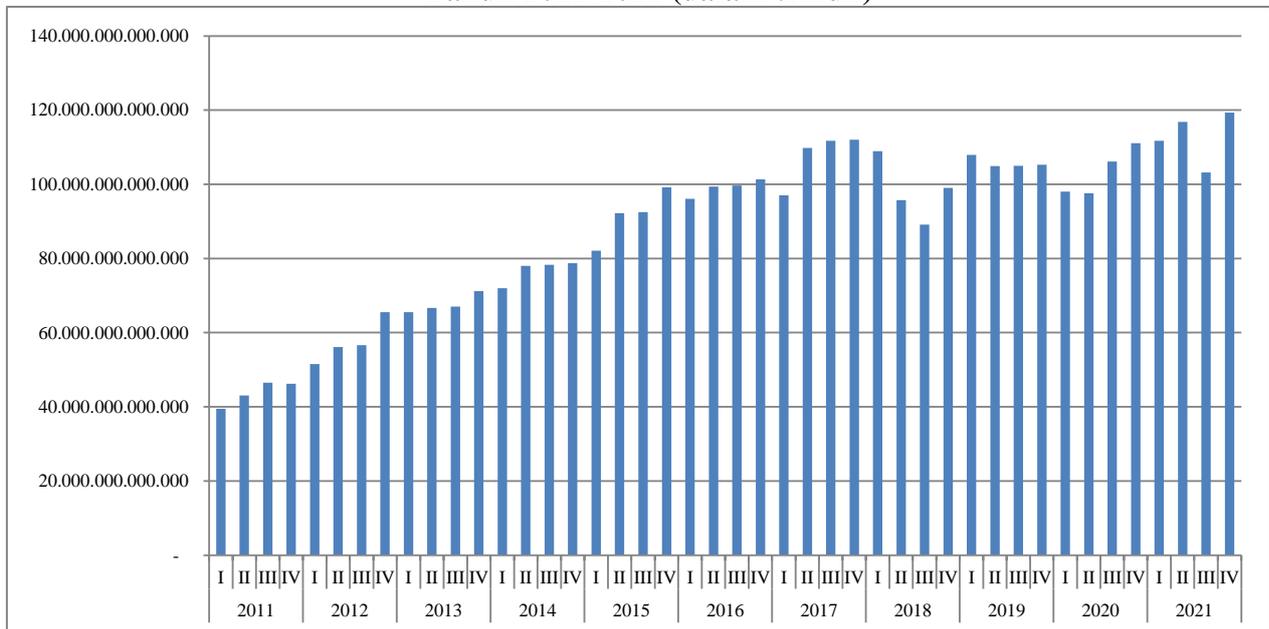
Analisis pergerakan variabel penelitian dari periode 2011 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut :

1. Investasi Asing

Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia merupakan bentuk minat dan harapan dari investor terhadap pertumbuhan serta pengembangan Indonesia di masa depan. Pandangan positif para investor tersebut terhadap Indonesia diwujudkan dengan berinvestasi pada sektor – sektor yang dianggap produktif dan hal ini tentunya akan meningkatkan putaran kegiatan ekonomi keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pengamatan terhadap Penanaman Modal Asing yang masuk ke Indonesia dari kurun waktu 2011 hingga 2021.

Gambar 4.2
Perkembangan Investasi Asing di Indonesia dari
Tahun 2011-2021 (dalam triliun)



Sumber : Otoritas Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2021

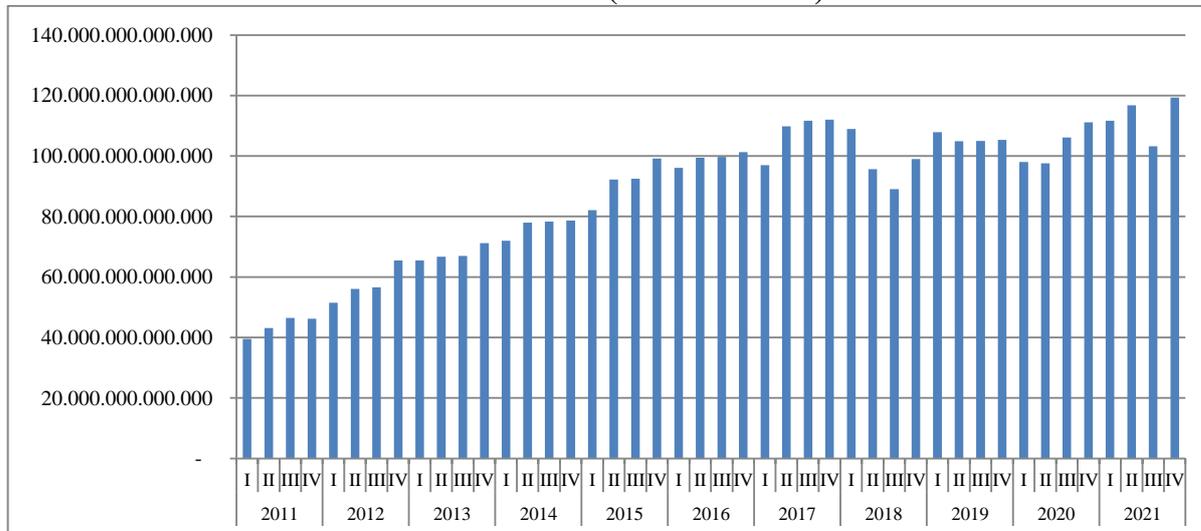
Pada Gambar 4.1 diketahui bahwa dalam kurun waktu 2011 hingga 2021 kondisi ekonomi Indonesia cukup fluktuatif dimana diketahui beberapa kali terdapat perlambatan ekonomi akibat krisis ekonomi global dan peristiwa lain terkait sosial, politik dan budaya. Terjadi dua kali penurunan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2018 pada triwulan II, III dan IV kemudian pada tahun 2020 pada triwulan I dan II. Berdasarkan data yang di dapatkan dan hasil pengamatan pada laporan ekonomi diketahui bahwa Pada tahun 2018 juga terdapat penurunan FDI di Indonesia, berdasarkan pengamatan diketahui bahwa hal ini juga imbas dari kebijakan penyesuaian nilai suku bunga oleh Amerika (*Fed Fund Rates*), *referendum brexit* Inggris dari uni eropa, serta kondisi

geopolitiklainnya.Selanjutnya pada awal tahun 2020 investasi asing di Indonesia kembali mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh adanya pandemic Covid-19 yang melanda seluruh dunia.Untuk dapat meningkatkan investasi di Indonesia, memerlukan usaha yang keras melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif.Di Indonesia masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana menciptakan iklim investasi yang kondusif melalui penegakan hukum (*law enforcement*), keamanan dan stabilitas sosial dan politik serta peningkatan infrastruktur.

2. Investasi Dalam Negeri

Investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi (*sustainable development*), atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan adanya kegiatan produksi maka terciptalah kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, yang selanjutnya menciptakan/meningkatkan permintaan di pasar. Dengan adanya penanaman modal yang dilakukan pihak swasta baik yang datang dari luar negeri maupun dalam negeri, diharapkan dapat memacu ekonomi dan akan menciptakan *multiplier effect*, di mana kegiatan tersebut akan merangsang kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya dan pada akhirnya akan memperluas kesempatan kerja dan meringankan masyarakat. Penanaman modal merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan.Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang disebut Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).Berikut adalah grafik investasi dalam negeri pada tahun 2011 hingga 2021.

Gambar 4.3
Perkembangan Investasi Dalam Negeri di Indonesia dari
Tahun 2011-2021 (Dalam Triliun)



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2021

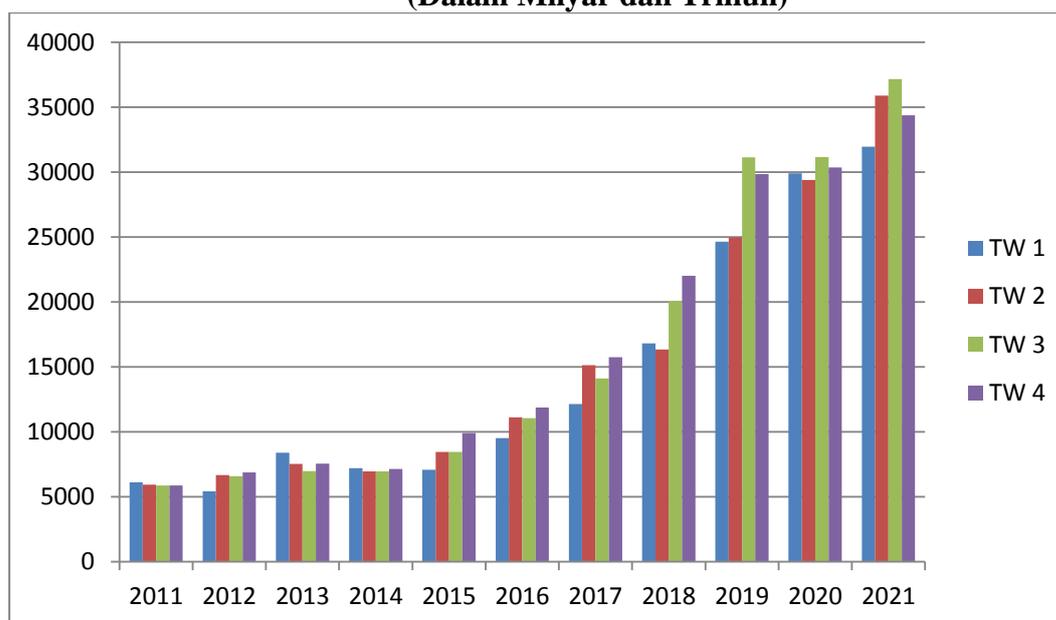
Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan investasi dalam negeri terus meningkat setiap tahunnya, namun terjadi penurunan yang cukup signifikan pada awal tahun 2019 yaitu pada triwulan ke I dan ke II hal ini karena awal mula adanya pandemic Covid-19, para investor belum bisa beradaptasi dengan adanya pandemic Covid-19 yang melanda seluruh Indonesia sehingga penanaman modal dalam negeri berkurang, namun setelah adanya penanganan yang cukup cepat dari pemerintah Indonesia tentang Covid-19 para investor mulai menanamkan modal kembali sehingga terjadi peningkatan investasi dalam negeri hingga sekarang.

3. Sukuk

Investasi adalah salah satu alokasi keuangan yang dilakukan oleh masyarakat. Ada bermacam-macam jenis investasi salah satunya penanaman investasi pada pasar modal. Sebagai salah satu investasi, banyak negara

menerbitkan sukuk, tidak hanya negara berpenduduk muslim, negara-negara Barat dan Asia yang berpenduduk muslim minoritas juga ikut memanfaatkan peluang ini. Berikut adalah perkembangan sukuk di Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021.

Gambar 4.4
Perkembangan Sukuk di Indonesia dari Tahun 2011-2021
(Dalam Milyar dan Triliun)



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Tahun 2021

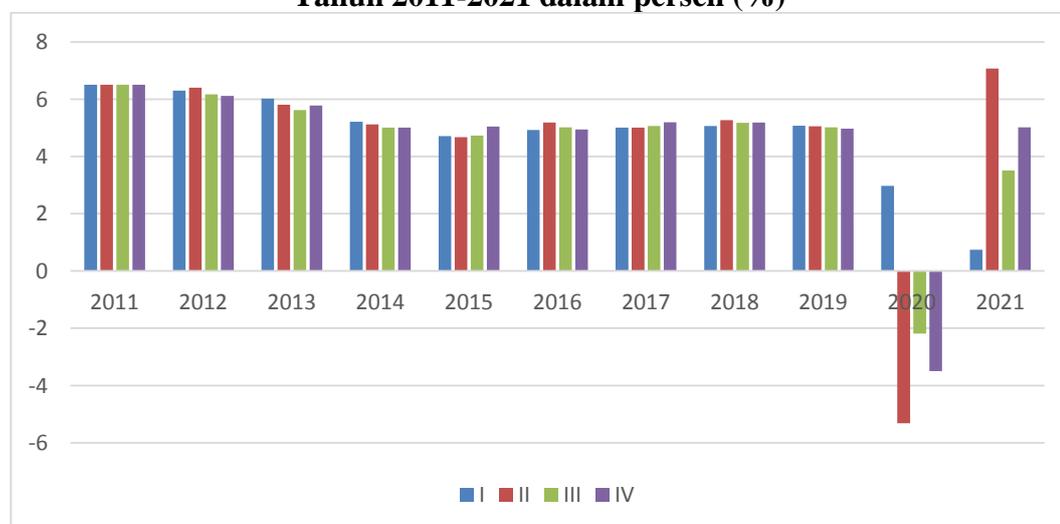
Analisis perkembangan sukuk jika dilihat dari jumlah penerbitan memiliki progres yang terus meningkat setiap tahunnya. Jika dianalisis pada tingkat kenaikan pada pertumbuhan sukuk dari tahun 2011 hingga tahun 2021 memiliki pertumbuhan yang terus meningkat. Peningkatan sukuk yang signifikan dari tahun ke tahun membuka peluang sukuk untuk lebih berkembang sebagai salah satu produk investasi di Indonesia. Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia dan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia punya peluang menjadi pusat keuangan Islam di Asia Tenggara. Bahkan bisa menjadi pusat keuangan dunia

pada masa mendatang. Perkembangan sukuk mengalami kenaikan yang signifikan dari jumlah penerbitan sukuk tahun 2012 ke tahun 2021. Peningkatan sukuk yang signifikan dari tahun ke tahun membuka peluang sukuk untuk lebih berkembang sebagai salah satu produk investasi di Indonesia.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari investasi, hal ini terlihat dari bagaimana pemerintah begitu gencar dalam mencari investor asing. Pemerintah juga memberikan kemudahan pada investor seperti kemudahan dalam izin usaha dan jaminan lainnya seperti jaminan dalam ketersediaan energi, bahan baku, dll. Hal ini dilakukan untuk memulihkan keadaan ekonomi Indonesia. Dengan adanya investasi dapat memberikan banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan standar hidup, dan peningkatan PDB.

Tabel 4.5
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dari
Tahun 2011-2021 dalam persen (%)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2021

Pertumbuhan ekonomi dari tahun 2011-2021 mengalami peningkatan dan juga penurunan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mencapai - 2,19 dan yang terendah pada awal tahun 2020 mencapai - 0,75. Untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 hingga 2021, ada beberapa faktor pendorong percepatan pemulihan ekonomi yang telah direncanakan oleh Presiden Joko Widodo seperti vaksinasi COVID-19, penerapan UU Cipta Kerja yang berpotensi untuk meningkatkan investasi yang masuk ke Indonesia, perjanjian atas keringanan tarif bea masuk bagi produk ekspor ke Amerika Serikat, serta adanya pendirian Indonesia *Investment Authority* untuk infrastruktur dimana lembaga ini akan mengelola sumber pembiayaan pembangunan berbasis penyertaan modal atau ekuitas bukan pinjaman. Pendirian lembaga ini telah menarik beberapa negara seperti Amerika, Jepang, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, hingga Kanada. Dengan adanya faktor tersebut, diharapkan dapat membangkitkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2021.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Ujnormalitas dilakukan dengan uji stastitik *non parametric Kolmoglov Smirnov*. Variabel tersebut normal jika Kolmogorof-Smirnov $> 0,05$ bearti lolos uji normalitas. Sebaliknya jika nilai Kolmogrof Smirnov $< 0,05$ bearti tidak lolos uji normalitas.⁹⁸

⁹⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.(Bandung; Alfabeta), h1.60.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

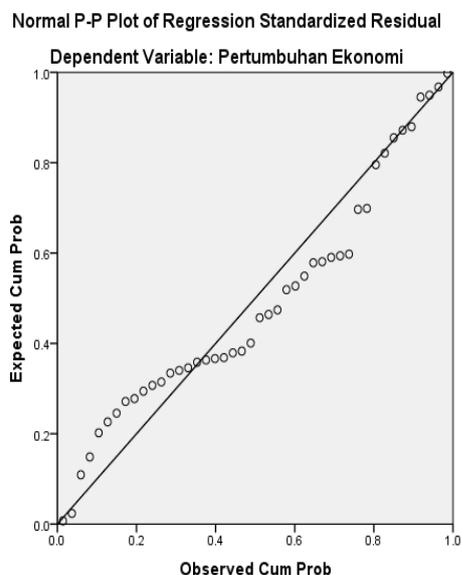
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	205.99638761
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.149
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

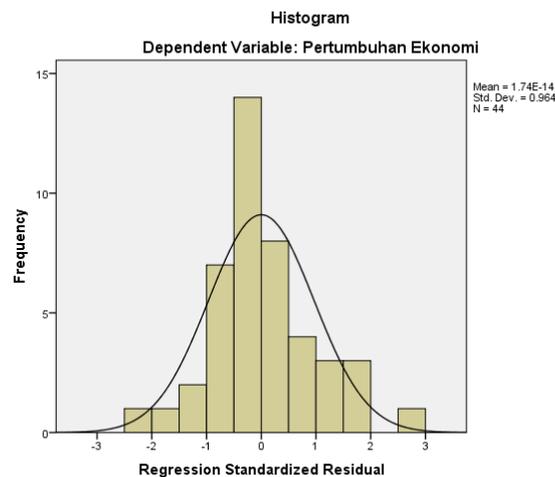
Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai sebaran distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil *kolmogrov-Smirnov Z* yang memiliki nilai $0,987 > 0,05$ dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,284 > 0,05$.

Gambar 4.6
Uji Normalitas P-Plot



Pada Gambar 4.6 Uji Normalitas P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Gambar 4.7
Grafik Histogram



Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya berdistribusi normal. grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

2. Multikolinearitas

Penguji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya.⁹⁹ Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan VIF < 10.

⁹⁹AZUAR Juliandi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung; Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 66

Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).¹⁰⁰

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Investasi Asing (PMA)	.142	7.054
	Investasi Dalam Negeri (PMDN)	.109	9.142
	Sukuk	.523	1.911

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi
Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa:

1. Nilai Tolerance variabel investasi asing (X_1) 0,142 lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF 7,054 lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.
2. Untuk nilai tolerance variabel investasi dalam negeri (X_2) 0,109 lebih besar dari 0,1 dengan nilai VIF 49,142 lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.
3. Untuk nilai tolerance untuk variabel sukuk (X_3) 0,523 lebih besar dari 0,1 dengan nilai 1,911 lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas

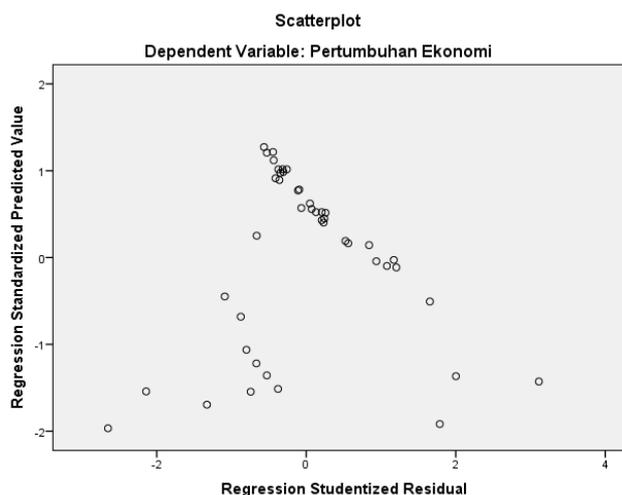
3. Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.

¹⁰⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang; Badan Penerbit UNDIP), h.95

Jika variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut komokedastisitas, jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas.¹⁰¹

Gambar 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.8 terlihat titik-titik pada grafik plot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

4. Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi akan muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.¹⁰² Uji Durbin Watson hanya digunakan

¹⁰¹Azuar Zuliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, hl,171

¹⁰²*Ibid.*

untuk Uji Autokorelasi tingkat 1 (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel penjelas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.761 ^a

a. Predictors: (Constant), Sukuk, Investasi Asing (PMA), Investasi Dalam Negeri (PMDN)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 4.4 output spss diatas nilai Durbin Watson yaitu 0,761 nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ ($-2 < 0,761 < +2$), artinya tidak terjadi autokorelasi.

4.1.4 Analisis Regresi Berganda

1. Uji Hipotesis (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau $H_0: \beta_i = 0$ Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_a : \beta_i \neq 0$. Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.¹⁰³

¹⁰³*Ibid*, h. 81

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-17988.827	5105.560		-3.523	.001
Investasi Asing (PMA)	721.305	288.880	.762	2.497	.017
Investasi Dalam Negeri (PMDN)	-101.315	165.236	-.213	-.613	.543
Sukuk	64.273	14.945	.683	4.301	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

a. Apakah investasi asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,017 < \alpha 0,05$ maka H_{01} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b. Apakah investasi dalam negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,543 > \alpha 0,05$ maka H_{02} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

c. Apakah sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 > \alpha 0,05$ maka H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh antara sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -17988.827_{(\text{constan})} + 721.305(X_1) - 101.315(X_2) + 64.273(X_3) + e.$$

Keterangan :

Y = pertumbuhan ekonomi

b0 dan b1, b2 = konstanta

X1 = investasi asing

X2 = investasi dalam negeri

X3 = sukuk

e = error

Pembahasan :

721.305 X₁ = Jika setiap penambahan variabel investasi asing sebesar satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstant, maka tingkat investasi asing akan naik sebesar 721.305 artinya investasi asing memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

-101.315X₂ = Jika setiap penambahan variabel investasi dalam negeri satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstant, maka tingkat investasi dalam negeri turun sebesar -101.315 artinya investasi dalam negeri memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi

$64.273X_3$ = Jika setiap penambahan sukuk satu persen sedangkan variabel lain dianggap konstant, maka nilai sukuk sebesar 64.273, artinya sukuk memiliki pengaruh positif negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Uji F

Penguji ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5 %). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1628669.542	3	542889.847	11.901	.000 ^b
Residual	1824684.004	40	45617.100		
Total	3453353.545	43			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Sukuk, Investasi Asing (PMA), Investasi Dalam Negeri (PMDN)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) investasi asing, investasi dalam negeri, sukuk dan reksadana syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari signifikansi = 0.000.

Dengan demikian nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$) , maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.

3. Koefisien Determinasi (Uji Model R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.¹⁰⁴

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.432	213.58160

a. Predictors: (Constant), Sukuk, Investasi Asing (PMA), Investasi Dalam Negeri (PMDN)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square sebesar 0,432 hal ini menunjukkan 43,2 % variasi lima variabel yaitu investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan oleh model persamaan diatas.

¹⁰⁴*Ibid*, hl. 82

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Investasi Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai beta (β) sebesar 721.305 dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < \alpha 0,05$ maka H_{01} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011-2021. Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan dapat diartikan bahwa semakin tinggi investasi asing yang masuk ke Indonesia maka akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh Herman Kambono menunjukkan bahwa investasi asing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,000, hal ini dikarenakan penyelenggaraan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.¹⁰⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Sutikno menunjukkan bahwa variabel investasi asing mempunyai nilai positif dan nilai sig yang $<$ dari 0,05 yaitu 0,004 yang artinya ada pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dikarenakan seluruh program yang dilakukan pemerintah berhasil menarik minat investor asing untuk berinvestasi.¹⁰⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Nasir tahun 2016 menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki

¹⁰⁵ Herman Kambono. Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 12 (1). 2020

¹⁰⁶ Sutikno. Pengaruh Investasi Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. 1 (2). 2016.

positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan mempengaruhi Indonesia dengan nilai signifikansi 0,001 hal ini dikarenakan adanya peningkatan investasi asing dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.¹⁰⁷

Sedangkan hasil penelitian tidak sejalan dilakukan oleh Alice dan Yohana Juwitasari Hulu menunjukkan bahwa variabel investasi asing mempunyai nilai sig yang > dari 0,05 yaitu 0,194 yang artinya bahwa investasi asing tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dikarenakan jumlah investasi asing yang masuk ke Indonesia lebih kecil dibandingkan dengan jumlah investasi dalam negeri.¹⁰⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Muh Asmar menunjukkan bahwa Ivestasi Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,638 hal ini dikarenakan faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi adalah investasi dalam negeri.¹⁰⁹ Hasil penelitian Bambang Kustitunto menunjukkan hasil bahwasannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang investasi asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan faktor *risk country* yaitu pasar domestik yang kecil sehingga menyebabkan *rate of return* dari modal rendah dan kurang tersedianya fasilitas pendukung, seperti transportasi, tenaga kerja terampil, dan teknologi.¹¹⁰

¹⁰⁷Firdaus, Nur dan Nasir. Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Darrusalam*. 2 (1). 2016

¹⁰⁸Alice dan Yohana. Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 20 (2). 2021, h 77-83

¹⁰⁹Andrik Mukamad Rofiidan, dan Putu Sarda Ardyan. Pengaruh penanaman modal asing terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makasar. 2015

¹¹⁰ Bambang Kustitunto. Peranan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. 7 (1). 2017, h 34-46

Investasi Asing adalah realisasi dari penanaman modal yang dilakukan oleh pemilik-pemilik modal asing secara langsung berdasarkan peraturan penanaman modal asing, ketentuan umum dan prosedur penanaman modal asing oleh pemerintah. Investasi asing memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Ini mempengaruhi skenario pekerjaan, produksi, harga, pendapatan, impor, ekspor, kesejahteraan umum negara penerima, dan neraca pembayaran dan berfungsi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekonomi¹¹¹

Peneliti berpendapat bahwa investasi langsung dari luar negeri merupakan salah satu variabel penting dalam mempercepat proses peningkatan kesejahteraan penduduk Indonesia. Investasi langsung luar negeri merupakan salah satu penggerak motor pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak masa pemerintahan orde baru hingga kini. Jadi jika semakin sedikit investasi asing yang masuk di Indonesia maka secara langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

4.2.2 Analisis Pengaruh Investasi Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dalam negeri memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan dengan nilai beta (β) sebesar -101,315 dan nilai signifikansi sebesar 0,543 > alpha 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara investasi dalam negeri terhadap

¹¹¹Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar (21st ed.)*. (Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2012), h 12

pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011-2021. Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh yang negatif dan signifikan diartikan bahwa semakin rendah investasi dalam negeri maka akan semakin menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Herman Kambono menunjukkan bahwa investasi dalam negeri memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikai 0,658, hal ini dikarenakan kurangnya regulasi atau kemudahan untuk pengusaha dalam negeri sehingga mau untuk berinvestasi di dalam negeri, guna meningkatkan perekonomian Indonesia.¹¹² Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspasari menunjukkan bahwa PMDM memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikasi 0,390 hal ini disebabkan penggunaan PMDN untuk pembangunan sering kurang tepat sasaran, sehingga tidak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menandakan bahwa masih kurang adanya kepercayaan investor dalam negeri untuk menanamkan modalnya.¹¹³ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Sulistyawati menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh negatif tidaksignifikan terhadap pertumbuhan ekonomidengan nilai signifikasi 0,421 hal ini disebabkan karena PMDN bukan merupakan satu-satunya faktor yang berperan besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹¹⁴

¹¹² Herman Kambono. Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 12 (1). 2020

¹¹³ Puspasari. Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia). *Skripsi*. Universitas Brawijaya. 2018.

¹¹⁴ Rini Sulistyawati. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Skripsi*. 2004.

Sedangkan hasil penelitian tidak sejalan dilakukan oleh Aswanto menunjukkan bahwa Investasi dalam Negeri menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk domestik regional bruto (PDRB) di Provinsi Riau dengan nilai Prob (0,05) artinya ketika Investasi dalam Negeri meningkat maka Produk *domestic regional bruto* (PDRB) juga akan meningkat begitu juga sebaliknya.¹¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Darwin menunjukkan bahwa Investasi memberikan pengaruh signifikan dan positif serta berhubungan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Meranti dengan nilai Signifikansi 0,002 hal ini dikarenakan jika banyak investor dalam negeri yang berinvestasi maka akan membuka banyak lowongan pekerjaan dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.¹¹⁶ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febrina menunjukkan bahwa investasi dalam negeri memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,0009 hal ini dikarenakan PMDM menghimpun akumulasi modal yaitu dengan membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif di Indonesia maka pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang juga akan meningkat.¹¹⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa penanaman modal merupakan langkah awal untuk melakukan pembangunan. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri yang disebut dengan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN). Tingkat investasi

¹¹⁵Aswanto. Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri terhadap Produk Domestik Regional bruto (PDRB) Provinsi Riau 2010-2020. *SEMNAS TEKMU*. 1 (1). 2021, h 2809-1566

¹¹⁶ Ranti Darwin, Analisis Investasi Terhadap Pembangunan Ekonomi Wilayah Kabupaten Meranti. *Jurnal Ekonomi*. 6 (11). 2021.

¹¹⁷Febriana. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Modal Asing dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1985-2009. *Skripsi*. Universitas Indonesia. 2012.

dalam negeri secara umum memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi, yang pada akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan masyarakat begitupun sebaliknya jika investasi dalam negeri mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami penurunan.

4.2.3 Analisis Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sukuk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan nilai t beta (t) sebesar 64,273 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > \alpha 0,05$ maka H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh antara sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011-2021. Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh yang positif dan signifikan dapat diartikan bahwa semakin tinggi penerbitan sukuk maka akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian sejalan dilakukan oleh Sulistyono menunjukkan hasil bahwa sukuk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,000 hal ini dikarenakan dengan hadirnya Instrumen sukuk dapat berguna untuk mencapai tujuan pemerintah yaitu melakukan percepatan dan pemerataan infrastruktur hingga ke berbagai daerah sehingga dengan adanya infrastruktur tersebut dapat mendukung kegiatan ekonomi pada daerah tersebut.¹¹⁸ Penelitian sejalan dilakukan oleh Muhammad Ihsan mendapatkan hasil bahwa sukuk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

¹¹⁸Sulistyo. Analisis Hubungan Saham Syariah Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*. 2 (1). 2021

terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,000 hal ini dikarenakan jumlah sukuk korporasi yang dikeluarkan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia.¹¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ani menunjukkan bahwa hasil variabel obligasi syariah (sukuk) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,001, hal ini dikarenakan investasi dalam pasar sukuk yang merupakan bagian dari sektor keuangan perlu memasuki sektor riil yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi.¹²⁰

Sedangkan hasil penelitian tidak sejalan dilakukan oleh Sazkia Rizka Rinanda menunjukan hasil bahwa sukuk tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia dengan nilai signifikansi 0,683 hal ini dikarenakan dari tahun 2013 hingga 2017 nilai sukuk tidak mengalami peningkatan yang cukup signifikan artinya sukuk belum mampu menarik minat masyarakat untuk melakukan investasi.¹²¹ Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arti menunjukkan bahwa berdasarkan data statistik diatas ojk dari tahun 2002 sampai 2005 mengalami peningkatan dimana sukuk memiliki pengaruh yang negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ hal ini dikarenakan pada tahun 2002 hingga 2005 masyarakat yang berinvestasi melalui sukuk masih minoritas dan ekonomi tetap

¹¹⁹ Muhammad Ihsan. Pengaruh Sukuk Korporasi dan Total Aset Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 8 (01). 2022.

¹²⁰ Dwi Ani. Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk) Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Periode Tahun 2011–2021. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga

¹²¹ Sazkia Rizka Rinanda. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional tahun 2013-2017. *Skripsi*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019

dapat tumbuh dengan baik dikarenakan faktor-faktor lain.¹²² Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan 2016 menunjukkan bahwa sukuk memiliki hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikansi 0,444, peneliti menyimpulkan bahwa penerbitan sukuk yang terlalu banyak menandakan bahwa perekonomian suatu negara sedang mengalami inflasi sehingga kebijakan penerbitan sukuk dilakukan secara besar-besaran oleh pemerintah.¹²³

Peneliti menyimpulkan bahwa untuk mendorong pembangunan nasional pada suatu negara diperlukan tambahan modal agar dapat mendukung pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kehadiran sukuk sebagai salah satu instrument investasi berbasis syariah dapat menjadi daya tarik bagi investor muslim agar dapat menempatkan dananya pada instrument sukuk. Selain itu sukuk dapat bermanfaat bagi perekonomian pada suatu negara. Pemerintah dan swasta dapat menerbitkan sukuk sebagai alat untuk memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk melakukan pembangunan pada sektor infrastruktur. Ketersediaan tingkat infrastruktur yang mencukupi dapat mendorong seluruh kegiatan ekonomi seperti pendistribusian barang dan jasa akan semakin cepat dan lancar sehingga kegiatan ekonomi pada daerah tersebut tidak terganggu dan tentunya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pada suatu negara.

¹²² Muhammad Arti. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Keuangan Bisnis*. 9 (1). 2018.

¹²³ Irawan. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2012 - Tahun 2017). *Jurnal Tansiq*, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2019

4.2.4 Analisis Pengaruh Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia dapat dilihat dari signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ($0.006 < 0.00$) , maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif dan signifikan ini memiliki arti jika investasi asing yang masuk ke Indonesia meningkat diikuti oleh investasi dalam negeri yang meningkat kemudian penerbitan sukuk dan reksadana juga meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square sebesar 0,432 hal ini menunjukkan 43,2 % variasi lima variabel yaitu investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan oleh model persamaan diatas.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian SPSS variabel investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai beta (β) 721,305 dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$.
2. Investasi dalam negeri berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai dengan nilai beta (β) -101,315 dan nilai signifikansi sebesar $0,543 > 0,05$.
3. Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai dengan nilai beta (β) 64,273 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Hasil pengujian SPSS variabel investasi asing, investasi dalam negeri dan sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$.
5. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = -17988.827$
 $(\text{constan}) + 721.305 (X_1) - 101.315 (X_2) + 64.273 (X_3) + e$.

5.2. Saran

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pemerintah lebih memperhatikan tentang investasi asing yang masuk ke Indonesia karena berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi dalam kegiatan belajar dan penelitiannya sebagai tugas akhir perkuliahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangannya karena keterbatasan dalam memperoleh data, diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah periode tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful, *Analisis Teori - Teori Pertumbuhan Ekonomi Sebuah Studi Literatur*, Universitas Andalas Payakumbuh, 2018.
- Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan, STEI YKPN*, Yogyakarta, 1999.
- Aulia, Muhammad Nafis, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Investor Berinvestasi Di Pasar Modal Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa*, Skripsi IAIN Langsa, 2018.
- Elia, Nur Fitri, *Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1984-2013*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Fabya, *Analisis Pengaruh Perkembangan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Institut Pertanian Bogor, 2011.
- Fauzan, M, Dedi Suhendra, *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Jurnal Prosiding SENDI_U, 2018.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2005.
- Gunawan, Yosie, *Pengaruh Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2012.
- Hodijah, Siti, *Analisis Penanaman Modal Dana Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah*, Jurnal Paradigma Ekonomika, Vol. 10, No. 2, 2015.
- Juliandi, Azuar dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Kuntum, Rien Widhiarti, *Pengaruh Sukuk Terhadap Produk Domestik Bruto, Indeks Harga Konsumen, Dan Indeks Harga Produsen Di Indonesia*, Institut Pertanian Bogor Bogor, 2018.
- Ma'ruf, Ahmad, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol. 9 No. 1, 2008.
- Mulyadi, Hari, *Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta*, Skripsi, Iain Surakarta, 2017

- Nur, Adisfia Henrista, *Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung Dan Bantuan Pembangunan Resmi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Institut Pertanian Bogor Bogor, 2018.
- Nur, Elmi Hanifah, *Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Boruto, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index*, Institut Agama Islam Negeri Tulangagung, 2017.
- Nur, Hilma Fithri, *Penentuan Portofolio Saham Optimal Pada Saham – Saham Sri Kehati Dan IHSG*, 2018.
- Pardiansyah, Elif, *Investasi Dalam Perspektif Islam : Pendekatan Teoritis Dan Empiris, Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017.
- Pradana, Gilman Nugraha, *Analisis Perkembangan Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Institut Pertanian Bogor, 2007.
- Putratama, Hendra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia*, Institut Pertanian Bogor, 2007.
- Putri, Ramadanika, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Terhadap Penggunaan Jasa Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Kuala Simpang*, IAIN Lansia, 2018.
- Sitindaon, Daniel, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Demak*, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Subarkah, Yomo, *Analisis Keakuratan Penggunaan Indikator Relative Strength Index Periode 21 Hari Sebagai Pedoman Dalam Menentukan Sinyal Membeli Dan Sinyal menjual Saham Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2014 .
- Wicaksono, Eko Pambudi, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*, Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- bps.go.id di akses pada tanggal 02 Desember 2020
- ojk.go.id di akses pada tanggal 02 Desember 2020.

Lampiran 1 : Data Kuantitatif

Tahun	Triwulan	Pertumbuhan Ekonomi (Dalam Persen)	PMA (Dalam Triliun)	PMDN (Dalam Triliun)	Sukuk (Dalam Milyar dan Triliun)
2011	I	6,5	39,500,000,000,000	14,100,000,000,000	6,121,000,000
	II	6,5	43,100,000,000,000	18,900,000,000,000	5,936,000,000
	III	6,5	46,500,000,000,000	19,000,000,000,000	5,876,000,000
	IV	6,5	46,200,000,000,000	24,000,000,000,000	5,876,000,000
2012	I	6,3	51,500,000,000,000	19,700,000,000,000	5,409,000,000
	II	6,4	56,100,000,000,000	20,800,000,000,000	6,669,000,000
	III	6,17	56,600,000,000,000	25,200,000,000,000	6,579,000,000
	IV	6,11	65,500,000,000,000	26,500,000,000,000	6,883,000,000
2013	I	6,02	65,500,000,000,000	27,500,000,000,000	8,387,000,000
	II	5,81	66,700,000,000,000	33,100,000,000,000	7,538,000,000
	III	5,62	67,000,000,000,000	33,500,000,000,000	6,974,000,000
	IV	5,78	71,200,000,000,000	34,100,000,000,000	7,553,000,000
2014	I	5,21	72,000,000,000,000	34,600,000,000,000	7,194,000,000
	II	5,12	78,000,000,000,000	38,200,000,000,000	6,958,000,000
	III	5,01	78,300,000,000,000	41,600,000,000,000	6,958,000,000
	IV	5,01	78,700,000,000,000	41,700,000,000,000	7,144,000,000
2015	I	4,71	82,100,000,000,000	42,500,000,000,000	7,078,000,000
	II	4,67	92,200,000,000,000	42,900,000,000,000	8,444,400,000
	III	4,73	92,500,000,000,000	47,800,000,000,000	8,444,400,000
	IV	5,04	99,200,000,000,000	46,200,000,000,000	9,902,000,000
2016	I	4,92	96,100,000,000,000	50,400,000,000,000	9,520,000,000
	II	5,18	99,400,000,000,000	52,200,000,000,000	11,111,000,000
	III	5,02	99,700,000,000,000	55,600,000,000,000	11,044,000,000
	IV	4,94	101,300,000,000,000	58,100,000,000,000	11,878,000,000
2017	I	5,01	97,000,000,000,000	68,800,000,000,000	12,134,000,000
	II	5,01	109,800,000,000,000	61,000,000,000,000	15,134,000,000
	III	5,06	111,700,000,000,000	64,900,000,000,000	14,096,000,000
	IV	5,19	112,000,000,000,000	67,600,000,000,000	15,740,500,000
2018	I	5,06	108,900,000,000,000	76,400,000,000,000	16,805,000,000
	II	5,27	95,700,000,000,000	80,600,000,000,000	16,338,000,000
	III	5,17	89,100,000,000,000	84,700,000,000,000	20,062,000,000

	IV	5,18	99,000,000,000,000	86,900,000,000,000	22,023,000,000
2019	I	5,07	107,900,000,000,000	87,200,000,000,000	24,626,500,000
	II	5,05	104,900,000,000,000	95,600,000,000,000	24,954,500,000
	III	5,02	105,000,000,000,000	100,700,000,000,000	31,139,000,000
	IV	4,97	105,300,000,000,000	103,000,000,000,000	29,829,500,000
2020	I	2,97	98,000,000,000,000	112,700,000,000,000	29,907,000,000
	II	-5,32	97,600,000,000,000	94,300,000,000,000	29,390,000,000,000*
	III	-2,19	106,100,000,000,000	102,900,000,000,000	31,140,000,000,000*
	IV	-3,50	111,100,000,000,000	103,600,000,000,000	30,350,000,000,000*
2021	I	-0,74	111,700,000,000,000	108,000,000,000,000	31,950,000,000,000*
	II	7,07	116,800,000,000,000	106,200,000,000,000	35,880,000,000,000*
	III	3,51	103,200,000,000,000	113,500,000,000,000	37,160,000,000,000*
	IV	5,02	119,300,000,000,000	112,300,000,000,000	34,370,000,000,000*

Data LN

PMA	PMDN	SUKUK	REKSADANA	P.EKONOMI
31,31	30,28	22,53	24,67	6,5
31,39	30,57	22,50	24,78	6,5
31,47	30,58	22,49	24,70	6,5
31,46	30,81	22,49	24,74	6,5
31,57	30,61	22,41	22,39	6,3
31,66	30,67	22,62	22,36	6,4
31,67	30,86	22,61	22,59	6,17
31,81	30,91	22,65	22,81	6,11
31,81	30,95	22,85	22,87	6,02
31,83	31,13	22,74	22,97	5,81
31,84	31,14	22,67	22,96	5,62
31,90	31,16	22,75	22,97	5,78
31,91	31,17	22,70	22,91	5,21
31,99	31,27	22,66	22,96	5,12
31,99	31,36	22,66	22,99	5,01
32,00	31,36	22,69	23,14	5,01
32,04	31,38	22,68	23,21	4,71
32,15	31,39	22,86	22,95	4,67
32,16	31,50	22,86	23,04	4,73
32,23	31,46	23,02	23,12	5,04
32,20	31,55	22,98	22,97	4,92
32,23	31,59	23,13	23,02	5,18
32,23	31,65	23,13	23,22	5,02
32,25	31,69	23,20	23,43	4,94
32,21	31,86	23,22	23,50	5,01
32,33	31,74	23,44	23,66	5,01
32,35	31,80	23,37	23,79	5,06
32,35	31,84	23,48	24,07	5,19

32,32	31,97	23,54	24,16	5,06
32,19	32,02	23,52	24,19	5,27
32,12	32,07	23,72	24,18	5,17
32,23	32,10	23,82	24,26	5,18
32,31	32,10	23,93	24,34	5,07
32,28	32,19	23,94	24,22	5,05
32,28	32,24	24,16	24,74	5,02
32,29	32,27	24,12	24,71	4,97
32,22	32,36	24,12	24,77	2,97
32,21	32,18	31,01	24,78	-5,32
32,30	32,26	31,07	25,00	-2,19
32,34	32,27	31,04	25,03	-3,50
32,35	32,31	31,10	25,10	-0,74
32,39	32,30	31,21	24,42	7,07
32,27	32,36	31,25	24,44	3,51
32,41	32,35	31,17	24,51	5,02

Lampiran 3 : Hasil uji SPSS

1. Normalitas

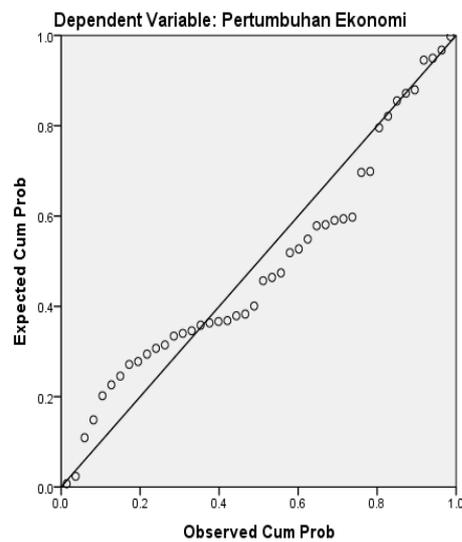
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

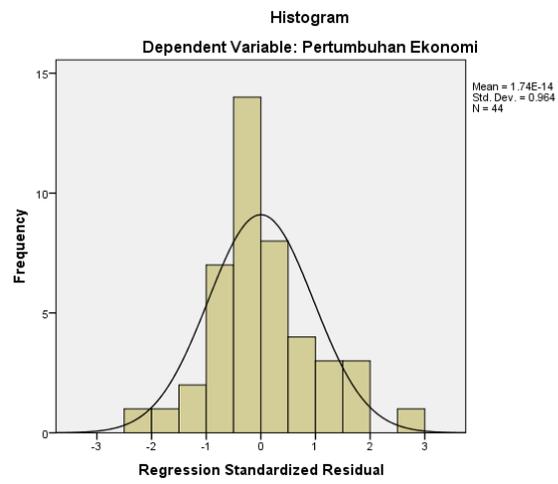
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	205.99638761
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.149
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





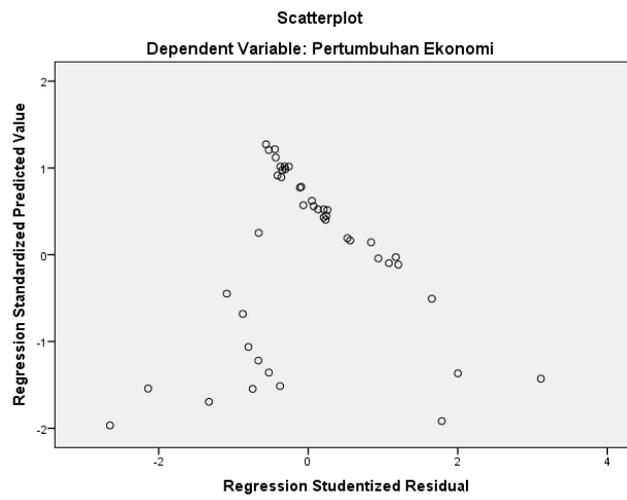
2. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Investasi Asing (PMA)	.142	7.054
	Investasi Dalam Negeri (PMDN)	.109	9.142
	Sukuk	.523	1.911

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

3. Heterokedastisitas



4. Autokolerasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.761 ^a

a. Predictors: (Constant), Sukuk, Investasi Asing (PMA), Investasi Dalam Negeri (PMDN)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

5. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17988.827	5105.560		-3.523	.001
Investasi Asing (PMA)	721.305	288.880	.762	2.497	.017
Investasi Dalam Negeri (PMDN)	-101.315	165.236	-.213	-.613	.543
Sukuk	64.273	14.945	.683	4.301	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

6. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17988.827	5105.560		-3.523	.001
	Investasi Asing (PMA)	721.305	288.880	.762	2.497	.017
	Investasi Dalam Negeri (PMDN)	-101.315	165.236	-.213	-.613	.543
	Sukuk	64.273	14.945	.683	4.301	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1628669.542	3	542889.847	11.901	.000 ^b
	Residual	1824684.004	40	45617.100		
	Total	3453353.545	43			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Sukuk, Investasi Asing (PMA), Investasi Dalam Negeri (PMDN)

8. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.432	213.58160

a. Predictors: (Constant), Sukuk, Investasi Asing (PMA), Investasi Dalam Negeri (PMDN)